

**ANALISIS POTENSI DAYA TARIK AI LOANG SEBAGAI SALAH SATU  
OBJEK WISATA UNGGUL DI DESA PENYARING**

***ANALYSIS OF THE ATTRACTION OF AI LOANG'S POTENTIAL AS A ONE  
OF THE EXCELLENT TOURISM OBJECTS IN FILING VILLAGE***

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Skripsi Sarjana Strata Satu  
(S1) Pada Program Studi Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram



**Oleh :**

**Wiwin Karyawati**  
**(218120089)**

**KONSENTRASI ENTREPRENEUR  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS POTENSI DAYA TARIK AI LOANG SEBAGAI SALAH SATU  
OBJEK WISATA UNGGUL DI DESA PENYARING**

*ANALYSIS OF THE ATTRACTION OF AI LOANG'S POTENTIAL AS A  
ONE OF THE EXCELLENT TOURISM OBJECTS IN FILING VILLAGE*

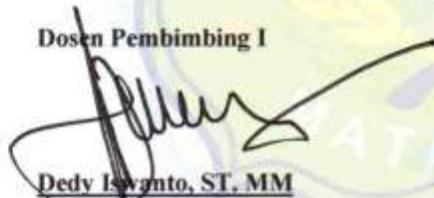
**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Strata Satu (S1) Pada  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram  
Disusun Oleh :**

**WIWIN KARYAWATI**

**218120089**

**Disetujui**

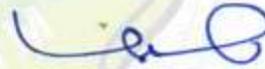
**Dosen Pembimbing I**



**Dedy Iswanto, ST, MM**

**NIDN. 0818087901**

**Dosen Pembimbing II**



**Drs, Ismail, MM**

**NIDN. 08910040021**

**Menyetujui**

**Program Studi Administrasi Bisnis**



**Lulu Hendra Maniza, S.Sos, MM**

**NIDN. 0828108404**

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS POTENSI DAYA TARIK AI LOANG SEBAGAI SALAH SATU OBJEK WISATA UNGGUL DI DESA PENYARING

Oleh :

**WIWIN KARYAWATI**

218120089

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Jurusan Administrasi Bisnis

Telah disetujui oleh Tim Penguji Pada Tanggal berikut :

Mataram, 11 Februari 2022

Tim Penguji

1. **Dedy Iswanto, ST. MM**

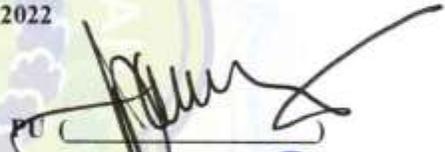
NIDN. 0818087901

2. **Drs. Ismail, MM**

NIDN. 08910040021

3. **Drs. Mintasrihardi, M.H.**

NIDN.0830016101

PU   
PP   
PN 

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Mataram

  
Dekan

**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**

NIDN.0806066801

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Dengan ini menyatakan

1. Skripsi yang berjudul

“Analisis Potensi Daya Tarik Ai Loang Sebagai salah Satu Objek Wisata Unggul di Desa Penyaring” adalah karya tulis saya sendiri yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Mataram, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Administrasi Bisnis.

2. Semua sumber-sumber data yang saya gunakan sudah saya cantumkan pada daftar pustaka atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Universitas Muhammadiyah Mataram Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Administrasi Bisnis.

3. Jika karya tulis saya merupakan hasil karya tulis orang lain maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Administrasi Bisnis.

Mataram, 14 Maret 2022

Penulis



Wiwini Karvawati

NIM. 218120089.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwin Karyawati  
NIM : 218120089  
Tempat/Tgl Lahir : Ai puntuk, 09 Maret 2000  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
No. Hp : 087 758 198 972  
Email : karyawatiwiwin2@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Analisis potensi daya tarik Ai Loang sebagai salah satu objek wisata  
unggul di Desa penyaring.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 40%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 15 Maret 2022  
Penulis

  
WIWIN KARYAWATI  
NIM. 218120089

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

  
Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwim Karyawati  
NIM : 218120089  
Tempat/Tgl Lahir : Ai Puntuk, 09 Maret 2000  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu politik  
No. Hp/Email : 087 758 198 992  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis potensi Daya Tarik Ai Loang sebagai salah satu objek wisata Unggul di Desa Penyaring.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 15 Maret.....2022  
Penulis

  
Wiwim Karyawati  
NIM. 218120089

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

  
Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

## RIWAYAT HIDUP



Penulis berasal dari Desa Serading, Kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa, penulis lahir di Ai Puntuk tanggal 09 Maret 2000 sebagai anak kedua dari pasangan Bapak Sangan dan Ibu Sahida. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN Ai Puntuk lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Moyo hilir dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Sumbawa Besar dan lulus pada tahun 2018, dan melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai Mahasiswa Strata

1 (S1) Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 2018

## **MOTO**

**“Maka apabila kamu telah selesai ( dari suatu urusan ), kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.dan hanya kepada tuhanmulah kehendakNya kamu berharap”.**

**Surat Al –Insyirah ayat 7**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Swt karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang begitu besar dapat membantu saya dalam menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul “ANALISIS POTENSI DAYA TARIK AI LOANG SEBAGAI SALAH SATU OBJEK WISATA UNGGUL DI DESA PENYARING” dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, MPd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M, Selaku Ketua Progam Studi Administrasi Bisnis.
4. Bapak Dedy Iswanto, ST,MM Selaku Pembimbing I terima Kasih atas segala keiklasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun proposal.
5. Bapak Ismail, S.Sos ,MM selaku Dosen Pembimbing II terima Kasih atas segala keiklasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun proposal.
6. Kedua Orang Tua saya yang sangat berjasa dan selalu mendoakan serta kedua saudara kandung saya nurbaiti dan kasmita yang memberikan dukungan atau

suport tanpa lelah sehingga proposal ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.

7. Rekan-rekan Mahasiswa Muhammadiyah Mataram dan semua pihak yang telah banyak memberikan semangat yang baik selama mengikut perkuliahan maupun dalam penyusunan proposal.

Apabila proposal penelitian ini terdapat beberapa kesalahan baik dari segi teknis maupun isi, peneliti menghaturkan permohonan maaf.oleh karena itu masukan berupa kritikan dan saran sangat saya harapkan demi penyempurnaan proposal penelitian ini. Akhir kata, kiranya proposal penelitian ini dapat berguna Sekian dan terima kasih.

Mataram Desember 2021

Penulis

**Wiwini Karyawati**

**NIM: 218120089**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perhatian peneliti yang telah mempelajari tentang potensi wisata pantai Ai Loang, peneliti melihat adanya potensi wisata yang berada di pantai Ai Loang dengan berbagai keindahan yang di tawarkan. Focus kajian dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana potensi wisata di pantai Ai Loang? 2). apa kendala yang dihadapi dalam mengembangkan potensi wisata di pantai Ai Loang?. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus atau *case study*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data yang berkaitan dengan analisis potensi wisata di pantai Ai Loang desa Penyaring. Hasil penelitian menunjukkan: 1). Pantai Ai Loang yang terletak di Desa Penyaring memiliki keindahan alam yang masih asri karena lokasi pantai dikelilingi oleh hutan yang cukup lebat, sehingga menjadikan wisatawan yang berkunjung ke pantai Ai Loang tidak hanya dapat menikmati keindahan pasir putih pantai, dan terumbu karangnya melainkan, pesona hutan yang masih belum terjamah oleh pembangunan yang begitu massif khususnya pada dunia pariwisata. Sehingga pantai Ai Loang bukan hanya bisa menjadi tempat rekreasi semata melainkan, wisatawan bisa menginep langsung di tengah hutan yang masih asri. Akhir-akhir ini pantai Ai Loang terlihat kurang terurus karena pegawai yang merawat kawasan wisata tersebut mulai berkurang dikarenakan sepiunya wisatawan yang berkunjung di kawasan pantai tersebut. Belum lagi fasilitas yang sama sekali tidak adanya pemugaran sehingga berbagai macam jenis fasilitas seperti bermain anak-anak, dan fasilitas liburan lainnya rusak dan tidak kunjung di perbaiki, hal itu juga menjadi salah satu faktor pengunjung kurang berminat berwisata ke tempat itu. 2). Minimnya promosi dari pemerintah terkait sehingga pantai Ai Loang hanya di kenal oleh kalangan masyarakat Sumbawa saja tidak sampai pada masyarakat Indonesia secara apalagi secara Internasional, dikarenakan kawasan wisata pantai Ai Loang memiliki potensi yang tinggi jika di promosi dan dikembangkan secara serius.

Kata Kunci : Analisi Pantai Ai Loang, Kendala

## ABSTRACT

The attention of researcher who have investigated the possibilities of Ai Loang beach tourism has prompted this study. Researcher believe that Ai Loang beach has tourism potential because of its unique natural wonders. This thesis's research's main points are 1) What is Ai Loang Beach's tourism potential? 2) What are the challenges in developing Ai Loang Beach's tourism potential? This type of study employs qualitative research and a case study methodology. Observation, interviews, documentation, and data analysis were utilized to obtain data to investigate tourism potential on the Ai Loang beach in Filter village. The findings revealed: 1) Ai Loang Beach, which is located in Filter Village, has a natural beauty that is still beautiful because a fairly dense forest surrounds the beach's location, allowing tourists who visit Ai Loang Beach to enjoy not only the beauty of the white sand beaches and coral reefs, but also the charm of the beautiful forest that has remained untouched by such massive development, especially in the tourism industry. As a result, Ai Loang beach can be used for relaxation and tourists who want to remain in the heart of a magnificent forest. Due to the absence of tourists visiting the beach region, the employees who care for the tourist area is starting to decline, making Ai Loang beach appear less well-kept. Not to mention the complete lack of restoration facilities, resulting in damaged and unrepaired amenities such as children's playgrounds and other vacation destinations. This is also one of the reasons why people are less interested in visiting that location. 2). The relevant government's lack of promotion. The Sumbawa community only knows the Ai Loang beach does not reach the Indonesian people, especially worldwide because the Ai Loang beach tourism region has significant potential if pushed and developed seriously.

**Keywords:** Analysis: Ai Loang Beach, Constraints



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LatarBelakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Pariwisata.....	6
2.1.2 Potensi Wisata.....	8
2.1.3 Pengembangan Pariwisata.....	10
2.1.4 Analisis SWOT .....	10
2.2 Penelitian Yang Relevan .....	17

2.3 Kerangka Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	22
3.2 Metode Pegambilan Data .....	22
3.3 Teknik Pegumpulan Data .....	23
3.4 Teknik Analisis Data.....	26
3.4.1 Reduksi Data.....	26
3.4.2 Penyajian Data .....	27
3.4.3 Penarikan Kesimpulan .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Profil Objek Penelitian .....	28
4.2 Pantai Ai Loang.....	29
4.3 Aktivitas .....	30
4.4 Perjalanan Atau Rute Menuju Lokasi .....	33
4.5 Fasilitas.....	33
4.6 Analisis SWOT Pantai AI Loang Dalam Melakukan Penelitian Di Objek Wisata Pantai Ai Loang .....	39
4.7 Pembahasan.....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **DAFTAR TABEL**

<b>No. Table</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Perbandingan Penelitian Sebelumnya Dengan Penelitian Yang Dilakukan	19
4.1	Perbatasan Kawasan Pesisir	28

## DAFTAR GAMBAR

<b>No. Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
4.1	Potret Pantai Ai Loang	30
4.2	Wahana Permainan	31
4.3	Permainan Air	32
4.4	Wisatawan Menikmati Matahari Tenggelam	34
4.5	Tempat Pembelian Tiket	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pengembangan pariwisata dalam negeri dilakukan sejalan dengan upaya yang dilakukan untuk menyebarkan semangat cinta tanah air dan bangsa, serta menanamkan jiwa, semangat, dan nilai luhur bangsa, dengan cara meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, khususnya di bentuk mendorong pariwisata pemuda dengan meningkatkan kemudahan akses layanan pariwisata. Daya tarik Indonesia sebagai destinasi wisata mancanegara harus ditingkatkan melalui upaya pelestarian benda dan kekayaan sejarah yang menggambarkan masa kejayaan budaya dan kebesaran bangsa, serta mendukungnya dengan promosi-promosi yang menarik.

Dalam mengembangkan suatu daerah tujuan wisata perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi keberadaan daerah tujuan wisata tersebut. Faktor-faktor tersebut berkaitan dengan lima faktor utama yang harus ada pada suatu daerah tujuan wisata, seperti yang dijelaskan oleh Suwanto (1997: 19-24). Hal ini meliputi obyek dan daya tarik pariwisata, prasarana pariwisata, sarana pariwisata, pengelolaan/prasarana, dan kondisi obyek wisata. masyarakat / lingkungan.

Saat ini, industri pariwisata Indonesia berkembang dari pariwisata massal ke pola perjalanan individu atau kelompok kecil, memberikan fleksibilitas perjalanan yang lebih besar. Wisatawan dan wisatawan dapat lebih banyak berinteraksi dengan alam dan budaya lokal sebagai bentuk perubahan

pariwisata internasional di awal tahun 1980-an (Argyo, 2009: 1). Wisata alam merupakan jenis wisata masa depan karena tidak hanya menjadi sumber pendapatan daerah berupa pendapatan asli daerah, tetapi juga merupakan sumber devisa negara. Sumber pendapatan ini berasal dari uang (pengeluaran) yang dikeluarkan wisatawan dan diukur dari lama tinggal (durasi tinggal). Wisata alam dapat menjamin perlindungan alam dan menciptakan kesejahteraan masyarakat. (Fandeli, 1999: 29).

Destinasi pariwisata merupakan salah satu komponen penting sumber daya pariwisata. Faktor geografis merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan pariwisata. Metode geografi berdasarkan aspek spasial berkaitan erat dengan persebaran objek pembahasan. Pengembangan pariwisata dengan pendekatan spasial dapat dilihat dari kedudukan obyek wisata tersebut relatif terhadap obyek wisata lainnya guna melihat potensi obyek wisata tersebut dan kemungkinan untuk dikembangkan atau dimanfaatkan (Sujali, 1989: 34).

Pelancongan alam adalah sumber daya alam yang memiliki potensi dan menarik wisatawan, baik alami dan buatan. Pelancongan alam sangat penting dalam konteks pembangunan berkelanjutan, karena bentuk pelancongan ini menawarkan potensi untuk mobilisasi sumber daya melalui sektor swasta dan mempromosikan pembangunan ekonomi di tingkat lokal dan nasional. Pelancongan alam juga memberikan insentif untuk upaya untuk mempertahankan dan membiayai pemeliharaan biodiversitas. Indonesia sangat kaya, terutama dalam bidang wisata. Banyak wilayah Indonesia benar-benar

memiliki potensi untuk mendapatkan pendapatan dari sektor wisata, terutama pelancongan alam. Oleh karena itu, pelancongan alam perlu dikembangkan sesuai dengan kondisi daerah. Salah satu pemandangan alam yang dapat disesuaikan adalah pantai. (Putra dan lain-lain, 2017: 142)

Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan daerah tujuan yang sangat diminati akhir-akhir ini oleh wisatawan luar negeri maupun dalam negeri, salah satu daerah di NTB yang menjadi tujuan wisata yakni daerah Sumbawa. Pulau terbesar di Nusa Tenggara Barat ini memiliki banyak destinasi wisata alam yang sangat menarik diantaranya yakni pulau Kenawa, pulau Paserang, pantai Maluk, Gili Bedil, dan air terjun Mata Jitu, (disbudpar NTB, 2021). Selain itu, terdapat pantai yang cukup menarik yang menjadi destinasi wisata di pulau Sumbawa yakni pantai Ai Loang.

Pantai Besi merupakan salah satu destinasi wisata alam yang ada di Desa Filter di Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa di Nusa Tenggara Barat. Karena letaknya yang sangat strategis, Pantai Besi semakin diminati banyak pengunjung. Berbatasan dengan Laut Flores di sebelah barat, Tanjung Tangis di sebelah timur, Pulau Moyo di sebelah selatan, dan Desa Ai Bali di kecamatan Moyo Utara di sebelah utara. Pantai-pantai Sumbawa biasanya berpasir putih, air lautnya jernih dan batu-batu besar yang tertata rapi. Batu-batu besar di Pantai Besi biasanya tergolong batu gunung, sehingga menemukan batu gunung di pantai ini sedikit unik. Keberadaan bebatuan tersebut melindungi pantai dari ombak, sehingga airnya sangat tenang (directoripariwisata.id, 2021).

Analisis SWOT digunakan sebagai metode penelitian ini karena memiliki banyak keunggulan dibandingkan pendekatan lainnya. Dengan kata lain, analisis SWOT memungkinkan untuk melihat status suatu objek wisata dengan mengidentifikasi faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi objek wisata tersebut. Peluang dan kekuatan yang Anda miliki untuk menentukan rencana masa depan Anda. Memajukan dan mengatasi kelemahan dan ancaman dengan rencana perbaikan. Menurut Freddy Rangkuti (2005)

Meski menawarkan pesona alam yang indah, pantai ini masih tergolong sepi peminat tidak seperti kebanyakan pantai yang ada didaerah tersebut seperti, pantai Maluk, pantai Lawar, dan pantai Benete. Sehingga peneliti tertarik meneliti potensi pantai Ai Loang, dengan judul penelitian **“ANALISIS POTENSI DAYA TARIK AI LOANG SEBAGAI SALAH SATU OBJEK WISATA UNGGUL DI DESA PENYARING”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana potensi pengembangan dari obyek wisata pantai Ai Loang desa Penyaring?
2. Apa saja kendala pengembangan obyek wisata pantai Ai Loang desa Penyaring.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

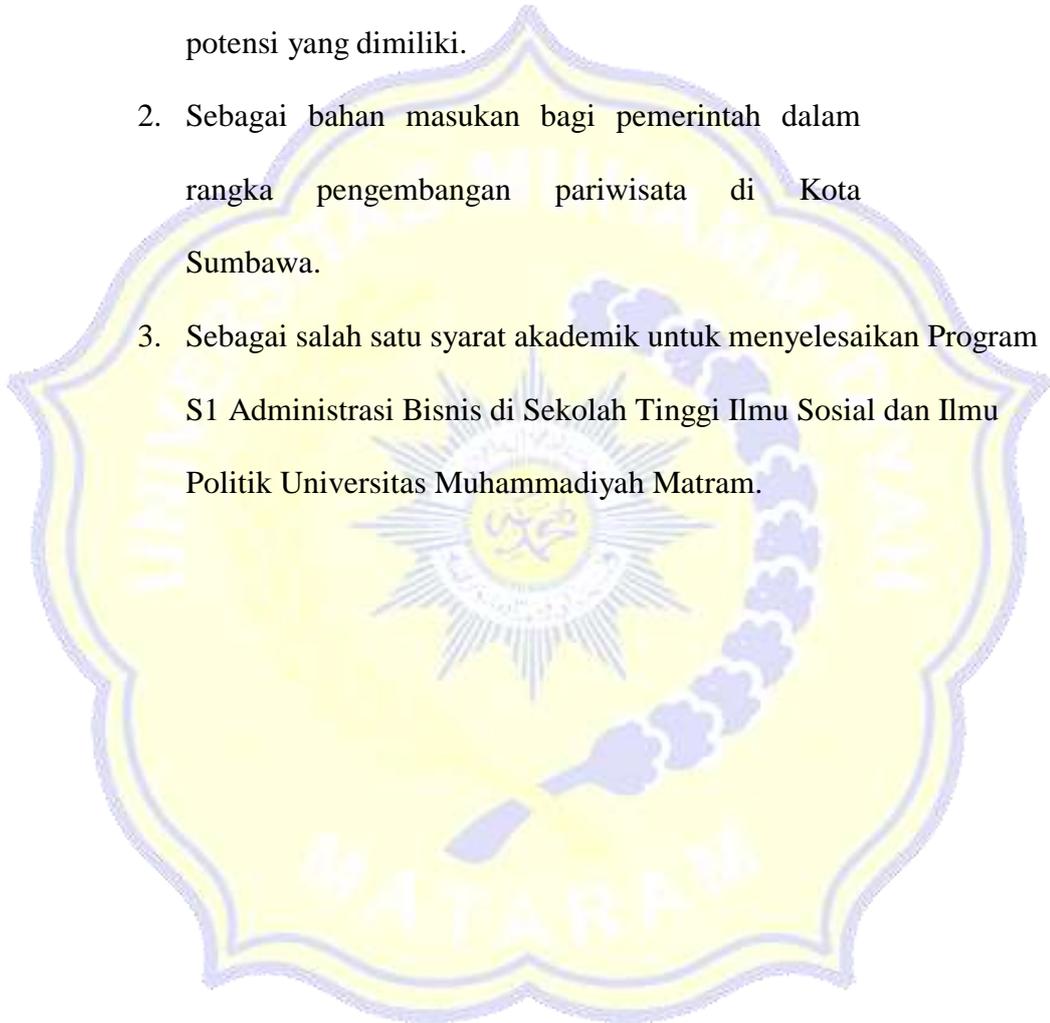
### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui potensi (internal dan eksternal) dari obyek wisata pantai Ai Loang di desa Penyaring.

2. Mengetahui kendala dalam pengembangan wisata alam pantai Ai Loang di desa Penyaring.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

1. Memberikan gambaran tentang potensi wisata pantai Ai Loang di desa Penyaring berdasarkan potensi yang dimiliki.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam rangka pengembangan pariwisata di Kota Sumbawa.
3. Sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan Program S1 Administrasi Bisnis di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Matram.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pariwisata**

###### **1. Pengertian Pariwisata**

Kata pariwisata berasal dari dua suku kata. Dengan kata lain, "Paris" berarti menggambar lingkaran berulang-ulang, dan "tamasya" berarti bepergian atau bepergian. Oleh karena itu, pariwisata berarti perjalanan atau perjalanan yang berlangsung berulang kali atau di sekitarnya (Muljadi A. J, 2012).

Menurut profesor. Salah Wahab karya Yoeti (1996: 116), Pariwisata adalah kegiatan sadar manusia yang berganti-ganti antara orang domestik (luar negeri), termasuk pemukiman orang di daerah (wilayah) lain. Waktu untuk berbagai kepuasan. Ini beragam dan berbeda dari pengalaman Anda sebagai karyawan penuh waktu.

Pada umumnya pariwisata dilakukan oleh individu atau kelompok yang secara sementara mengunjungi suatu lokasi tertentu untuk berekreasi dan didukung oleh berbagai fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah atau pengelola swasta/masyarakat di sekitar objek wisata tersebut merupakan suatu perjalanan yang harus dilakukan.

## 2. Jenis Pariwisata

Wisata berdasarkan jenisnya dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu (Yoeti, 1999):

### a. Wisata Alam, yang terdiri dari:

- 1) Wisata pantai (ocean tourism) adalah kegiatan wisata yang didukung oleh sarana dan prasarana olahraga air seperti berenang, memancing, menyelam, dan lain-lain, termasuk akomodasi, sarana dan prasarana makan.
- 2) Ethnic Tourism adalah perjalanan untuk mengamati ekspresi budaya dan cara hidup orang-orang yang dianggap menarik.
- 3) Wisata di cagar alam (ekowisata), adalah jenis wisata yang terutama berkaitan dengan hobi keindahan alam, udara pegunungan yang segar, keajaiban kehidupan hewan langka (satwa liar), dan tumbuhan yang jarang ditemukan di tempat lain.
- 4) Wisata baru, wisata di negara-negara di mana terdapat kawasan atau hutan yang dibenarkan oleh pemerintah untuk berburu dan dipromosikan oleh berbagai operator atau agen wisata.
- 5) Agrowisata adalah jenis wisata yang menyelenggarakan perjalanan ke proyek pertanian, perkebunan dan pembibitan, sedangkan wisata kelompok memungkinkan Anda untuk

mengunjungi dan meninjau untuk tujuan penelitian dan menikmati kesegaran tanaman di sekitarnya.

b. Wisata Sosial Budaya, yang terdiri dari:

1) Peninggalan sejarah dan arkeologi dan monumen, wisata ini merupakan daya tarik wisata utama untuk kelompok budaya, monumen nasional, bangunan bersejarah, kota, desa, bangunan keagamaan, dan banyak daerah. Termasuk situs sejarah lainnya seperti medan perang.

2) Museum dan lembaga budaya lainnya adalah pariwisata yang berkaitan dengan suatu daerah tertentu atau aspek alam dan budaya daerah tersebut. Museum dapat dikembangkan pada tema, termasuk museum arkeologi, sejarah, etnologi, sejarah alam, seni dan kerajinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, industri, atau tema khusus lainnya.

### **2.1.2 Potensi Wisata**

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat terus dikembangkan untuk memperkuat perekonomian daerah. Yang harus diperhatikan dalam pengembangan destinasi wisata, dengan kata lain pengembangan yang akan dilakukan tidak bisa dilakukan secara asal-asalan, harus ada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dan apa yang diharapkan dari pengembangan destinasi wisata. Anda dapat memenuhi harapan Anda. Syarat-syarat yang harus dipenuhi agar suatu daerah

tujuan wisata menjadi daerah tujuan wisata yang benar-benar baik adalah: (Yoeti, 1999):

Direktur Pariwisata juga menekankan bahwa keberhasilan pengembangan proyek pariwisata daerah juga harus didukung oleh kerjasama yang baik antara elemen pariwisata, yaitu peran serta pemerintah, swasta, pengelola dan masyarakat di daerah tujuan wisata. Pengembangan daya tarik wisata memerlukan integrasi dan kerjasama yang baik antar elemen pariwisata. Dalam konteks ini, peran pengelola dan masyarakat sangat penting. Pengertian masyarakat terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- a. Sebuah. Adanya komponen pemerintahan, upaya untuk meningkatkan sumber pendanaan dan menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi seluruh warga negara.
- b. Salah satu komponen penyelenggara yaitu agar dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari kegiatan pariwisata.
- c. Komponen masyarakat sebagai pemilik masyarakat, serta sebagai pendukung dan pemangku kepentingan masyarakat, berusaha untuk menjaga masyarakat dan kehidupan dalam alam budayanya agar tidak tercemar (Nyoman S. Pendit, 2002).

Dari pendapat di atas, pembangunan memperluas atau mewujudkan kemungkinan, secara bertahap membuat situasi menjadi lebih lengkap, lebih besar, atau lebih baik, melakukan sesuatu dari awal hingga akhir,

dan sederhana menjadi lebih kompleks. Dapat disimpulkan bahwa itu adalah upaya untuk maju.

### 2.1.3 Pengembangan Pariwisata

Al Manasif Tourism Development Report (1995: 1) menyatakan bahwa pengembangan pariwisata adalah semua kegiatan dan upaya yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan, dan menyediakan semua infrastruktur, barang, jasa, dan fasilitas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata. Menurut Peirce (1981:12), pengembangan pariwisata dapat diartikan sebagai “suatu usaha untuk melengkapi atau meningkatkan fasilitas dan pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat”.

Sugiyama (2014:72) mengatakan bahwa komponen penunjang pariwisata merupakan komponen pariwisata yang harus ada di suatu destinasi pariwisata. Komponen kepariwisataan tersebut adalah 4A yaitu Atraksi, Amenitas, Amenitas, dan Aksesibilitas. Menurut Hadiwijoyo (2012: 69), komponen pengembangan pariwisata yang harus ada adalah atraksi dan akomodasi. Atraksi, aktivitas seluruh penduduk dan lingkungan fisik desa terpadu yang memungkinkan pengunjung berperan aktif seperti: pelajaran tari, bahasa dan hal-hal khusus lainnya (Nuryati, 1993: 1-2). Akomodasi, homestay, adalah bagian dari rumah atau bangunan penghuni, dibangun dengan konsep rumah tinggal. Sedangkan menurut Brown dan Stange (2015) dalam bukunya “Pengelolaan

Destinasi Pariwisata”, komponen pengembangan pariwisata terdiri dari 3A yaitu atraksi, aktivitas dan aksesibilitas.

Buhalis (2000: 98) mengemukakan teori lain bahwa komponen pengembangan pariwisata terdiri dari 6A: atraksi, fasilitas, suplemen, aktivitas, aksesibilitas, dan paket yang tersedia. Dalam studi ini, penulis mengintegrasikan teori untuk memperoleh empat elemen pengembangan pariwisata: atraksi, fasilitas, aktivitas, dan aksesibilitas.

### *1. Attraction*

Daya tarik adalah segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan ke suatu kawasan wisata. Atraksi meliputi apa yang menarik wisatawan ke suatu daerah di tempat pertama. Atraksi dapat berbasis sumber daya alam berupa ciri fisik alam dan keindahan kawasan itu sendiri. Selain itu, budaya juga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan, seperti hal-hal sejarah, agama, cara hidup masyarakat, tata pemerintahan, dan tradisi masyarakat masa lalu dan sekarang. Hampir setiap destinasi memiliki atraksi khusus yang tidak dimiliki destinasi lainnya.

### *2. Accessibilities (Akses)*

Akses meliputi sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisatawan untuk mencapai tujuan wisata, sehingga pelayanan seperti persewaan kendaraan, transportasi lokal, rute atau pola perjalanan harus disediakan (Cooper et al, 2000). Menurut

Sugiama (2011), aksesibilitas adalah tingkat kepadatan suatu destinasi atau destinasi wisata yang dapat diakses wisatawan. Fasilitas akses seperti jalan raya, rel kereta api, jalan tol, stasiun, stasiun kereta api, dan kendaraan roda empat. Menurut Brown dan Stange (2015) Access adalah bagaimana seseorang mencapai suatu tujuan dari tempat asalnya. Apakah aksesnya mudah atau sulit

### 3. *Amenities* (fasilitas pendukung)

Kemudahan adalah berbagai objek dukungan yang dibutuhkan oleh para wisatawan di tempat-tempat wisata. Kemudahan termasuk berbagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan perumahan, penyediaan makanan dan minuman (makanan dan minuman), fasilitas hiburan, toko-toko (perdagangan barangan) dan layanan lain seperti bank, rumah sakit, perlindungan dan asuransi (Cooper et al, 2000) . Menurut Inskeep di Hadiwijoyo (2012: 59-60), objek dan layanan lain di destinasi dapat terdiri dari agensi wisata, restoran, tempat perbelanjaan perhiasan, souvenir, keunikan, keamanan yang baik, bank, pertukaran mata uang (tempat pertukaran mata uang), (turis). Kantor informasi), rumah sakit, bar, salon kecantikan. Setiap destinasi memiliki kenyamanan yang berbeda, tetapi untuk memenuhi kebutuhan utama wisatawan

yang mengunjungi destinasi, menambahkannya sesuai dengan ciri-ciri destinasi.

#### 4. *Accommodation* (Penginapan)

Penginapan dapat ditafsirkan sebagai penginapan yang, tentu saja, akan berbeda di satu tempat tujuan dengan tempat tujuan lain. Tempat yang terkenal adalah hotel dengan banyak kenyamanan di dalamnya. Penginapan di desa-desa turis berbeda dengan penginapan di tempat lain. Penginapan di desa-desa wisata biasanya terdiri dari bagian dari kediaman penduduk lokal atau unit yang dibangun berdasarkan konsep kediaman penduduk atau dikenal secara luas sebagai kediaman dalam keluarga. Apartemen untuk memastikan kegiatan wisata di destinasi dapat terletak di lokasi desa wisata atau dekat desa wisata. Jenis penginapan di desa pelancongan dapat dalam bentuk kemping, villa atau katedral pelancongan (Hadiwijoyo, 2012: 68).

#### 5. *Activities* (aktivitas)

Aktivitas merujuk pada aktivitas di destinasi yang akan memberikan pengalaman kepada wisatawan. Setiap destinasi memiliki aktivitas yang berbeda-beda tergantung dari karakteristik destinasi tersebut (Brown dan Stange, 2015). Kegiatan pariwisata destinasi adalah kegiatan yang menarik wisatawan ke destinasi. Seperti halnya desa wisata, kegiatan

yang dilakukan berkaitan dengan karakteristik desa. Kegiatan yang biasanya dilakukan di desa wisata mengikuti kehidupan sehari-hari desa wisata.

#### 6. *Ancillary services* (Layanan Pendukung)

#### 2.1.4 Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu metode mengembangkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, poyek atau konsep bisnis yang berdasarkan faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar yaitu strengths, weakness, OppOrtunities dan threats, metode ini paling sering di gunakan dalam metode evaluasi bisnis untuk mencari strategi yang akan di lakukan analisis SWOT hanya menggambarkan situasi yang terjadi bukan hanya memecahkan masalah (Freddy, 2014).

Fasilitasi adalah dukungan yang diberikan oleh suatu organisasi, pemerintah daerah, kelompok atau pengelola destinasi pariwisata untuk menyelenggarakan kegiatan pariwisata (Cooper et al., 2000). Wargenau dan Deborah juga menyampaikan pesan yang sama dalam Sugiyama (2011) bahwa fasilitasi adalah suatu organisasi yang mengelola suatu daerah tujuan wisata. Organisasi pemerintah, asosiasi pariwisata, operator tur, dll. Dalam konteks ini, organisasi tersebut dapat berupa pemerintah atau organisasi yang memberikan kebijakan dan dukungan terhadap terselenggaranya kegiatan pariwisata. Hal yang sama juga terjadi

pada desa wisata yang tentunya dilaksanakan dengan dukungan kebijakan pemerintah daerah dan pusat untuk kegiatan wisata. Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata merupakan upaya terkoordinasi untuk melengkapi pelayanan, infrastruktur dalam rangka peningkatan jumlah wisatawan.

Menurut Santono (2001) dari Anjela (2014), analisis SWOT adalah identifikasi sistematis dari berbagai faktor untuk mengembangkan strategi yang diharapkan dapat memecahkan masalah. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan, dan peluang, tetapi bersama-sama, kita dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Analisis SWOT dilakukan pada semua elemen dari masing-masing fungsi tersebut (baik faktor internal maupun eksternal), karena tingkat penyusunan suatu fungsi ditentukan oleh tingkat persiapan setiap elemen yang terlibat dalam setiap fungsi. Siap pada tingkat yang tepat berarti setidaknya memenuhi ukuran persiapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan Anda. Hal ini ditunjukkan sebagai kekuatan dari faktor-faktor yang diklasifikasikan sebagai internal dan eksternal.

Analisis SWOT adalah alat perencanaan strategis klasik yang menggunakan kerangka kekuatan dan kelemahan, peluang dan

ancaman. Alat ini memberikan cara mudah untuk menilai cara terbaik dalam mengimplementasikan suatu strategi (freddy: 2014).

Analisis SWOT terdiri dari empat faktor yaitu:

- a. Kekuatan (*Strengths*) Merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada, kekuatan yang di analisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek konsep bisni situ sendiri, yaitu kekuatan apa saja yang dimiliki pariwisata, dengan mengetahui kekuatan, pariwisata dapat di kembangkan menjadi lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasara dan mampu bersain untuk perkembangan selanjunya yang menyangkut pariwisata
- b. Kelemahan adalah keadaan kelemahan yang ada dalam konsep organisasi, proyek atau pekerjaan saat ini, dan kelemahan dalam analisis adalah faktor dalam organisasi, proyek atau konsep pekerjaan itu sendiri, yaitu semua faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi perusahaan. perkembangan objek
- c. Peluang adalah kondisi peluang masa depan, yang merupakan peluang eksternal seperti organisasi, proyek, atau konsep bisnis, seperti pesaing dan kebijakan. 1542

- d. Ancaman adalah suatu kondisi yang menimbulkan ancaman dari luar. Ancaman ini dapat mengganggu suatu organisasi, proyek, atau konsep bisnis itu sendiri.

## 2.2 Penelitian yang Relevan

Atik Haryanto (2006) melakukan kajian tentang analisis potensi objek wisata alam di Kabupaten Chiracha. Tujuan penelitian untuk mengetahui mengapa terjadi kekurangan pengunjung Obyek Wisata Alam Kabupaten Chirachap dan untuk mengetahui Obyek Wisata Alam Kabupaten Chirachap yang dapat dipromosikan menjadi obyek unggulan. Metode yang digunakan adalah metode survei yang didukung oleh data sekunder tahun 2003. Alhasil, target wisata utama Provinsi Chirachap adalah Air Terjun Gunonselok dan Mandala yang menunjukkan nilai tertinggi dalam promosi wisata alam unggulan. Selain itu, kemungkinan kombinasi klasifikasi kedua objek tersebut masih alami dan dipengaruhi oleh keadaan objek wisata yang tidak mudah ditemukan di tempat lain.

Chyrin Nisaq (2012) melakukan penelitian potensi pantai untuk pengembangan perencanaan pantai di daerah Bantu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat potensi setiap objek perencanaan pantai di Bandul Ridge dan menentukan arah pengembangan berdasarkan tingkat potensi objek perencanaan pantai di Bandul Ridge. Metode yang digunakan adalah analisis data sekunder dan survei menggunakan resume, survei, survei mendalam, wawancara dengan orang kunci. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa objek pelancongan pantai di Regent Bantu termasuk dalam kelas yang mengembangkan potensi pelancongan pantai. Objek pelancongan pantai yang diklasifikasikan sebagai objek dengan tingkat pembangunan tinggi / cepat termasuk Pantai Parangtritis dan Pantai Parangkusumo, dan model pembangunan yang digunakan adalah objek pelancongan dengan potensi pembangunan rendah, diikuti oleh objek dengan potensi pertengahan dan tinggi.

Shobaril Yuliadi (2011) melakukan kajian tentang analisis pengembangan potensi wisata alam di Kabupaten Kendal Jawa Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat potensi di dalam dan di luar objek wisata alam Kabupaten Kendal, hambatan pengembangan objek wisata alam Kabupaten Kendal, dan arah pengembangan pariwisata Kabupaten Kendal.

Metode yang digunakan adalah metode survei yang didukung oleh metode analisis data sekunder dan observasi lapangan, dan sebagai hasil dari survei ini, daya tarik Air Terjun Krugseu, Gua Kiskend, dan Pantai Sendan Sikshin cenderung kompleks. Kabupaten Kendal adalah: Ketersediaan dan aksesibilitas fasilitas wisata masih rendah. Selain itu, arah pengembangan pariwisata Kabupaten Kendal diprioritaskan pada objek dengan potensi majemuk tinggi dan objek dengan potensi internal tinggi tetapi potensi eksternal sedang dan rendah.

**Table 1.1 Perbandingan Penelitian Sebelumnya Dengan Penelitian Yang Dilakukan**

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1.	Atik Haryanto (2006)	Analisis Potensi Sarana Wisata Alam di Kabupaten Chilacap	Survei lapangan, dikonfirmasi oleh data sekunder dari instansi terkait pada tahun 2003.	Pariwisata Menilai faktor- faktor yang menyebabkan kekurangan pengunjung dan objek wisata alam yang dapat menjadi wisata utama
2.	Shobaril Yuliadi	Analisis potensi pengembangan objek wisata alam di wilayah Kendal	Observasi lapangan didukung dengan data Sekunder	Kami akan mengevaluasi kemungkinan internal dan eksternal pariwisata sehingga kami dapat memahami arah pengembangan wisata alam di

				daerah Kendal" Jawa Tengah.
3.	Choirin Nisak (2012)	Identifikasi potensi pantai untuk pengemban gan	Analisis sekunder, survey, sensus,	Mengkaji potensi internal dan eksternal dari masing-masing
		pariwisata pantai di kabupaten Bantul.	menanya, mendalam, wawancara dengan tokoh kunci.	Sebuah tarikan pelancong pantai untuk menyediakan hala tujuan pembangunan yang dicadangkan kepada setiap tarikan pelancong kerajaan tempatan.

### 2.3 Kerangka Hipotesis

Hipotesis adalah rumusan sementara dan perkiraan atau acuan yang diterima yang dapat menjelaskan fakta atau kondisi yang diamati dan digunakan sebagai pedoman untuk langkah penelitian selanjutnya (Good and Scates, 1954). Metode pengukuran yang digunakan untuk melakukan

pengukuran tertentu terhadap suatu variabel kualitatif adalah data kuantitatif. Pemberian skor survei ini dimaksudkan untuk mengetahui kualitas potensi masing-masing objek wisata pantai. Beberapa hipotesis dapat diajukan berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, dan tujuan yang mendasari penelitian ini.

1. Proyek wisata pantai Ai Loang Seaside di Desa Serangan memiliki potensi komprehensif yang paling tinggi dibandingkan dengan proyek wisata pantai lainnya.
2. Terdapat kendala dalam pengembangan obyek wisata Pantai Ai Loang di Desa Serangan yaitu terbatasnya sarana rekreasi seperti obyek penunjang, partisipasi pasif, dan kurangnya sarana prasarana penunjang seperti pusat informasi dan toko souvenir untuk objek wisata.
3. Proyek wisata pantai Ai Loang Seaside di Desa Serangan memiliki keunggulan dan peluang pengembangan yang besar, sehingga arah pengembangannya akan mengadopsi strategi pertumbuhan yaitu mengembangkan produk baru.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dilakukan pengamatan langsung terhadap permasalahan yang ada sehingga peneliti dapat memperoleh informasi, deskripsi, dan data yang diinginkan. Lokasi penelitian ini berada di Desa Filter, Kecamatan Moyo Hulu.

#### **3.2 Metode Pengambilan Data**

Metode pengambilan data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, adalah sebagai berikut:

1. **Data Primer**

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan terutama untuk tujuan melakukan suatu pertanyaan. Churchill, Gilbert A. (2005). Dalam penelitian ini data mentah diperoleh dari data yang diperoleh langsung dari lapangan berupa wawancara atau angket. Dapat dipercaya untuk data yang andal dan benar. Data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat, karyawan atau pekerja.

2. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan untuk keperluan penelitian saat ini dan untuk berbagai keperluan lainnya. Churchill, Gilbert A (2005). Dalam penelitian ini, data sekunder

diperoleh dari laporan pendukung dari instansi dan instansi swasta lainnya.

### 3.3 Tehnik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:224), metode akuisisi data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode penelitian:

#### 1. Metode Wawancara

Menurut Riyanto (2010:82), wawancara adalah metode pengumpulan data yang memerlukan komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau responden. Menurut penafsiran para ahli, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu metode pengumpulan data, pembentukan informasi dan gagasan melalui tanya jawab pada topik tertentu oleh peneliti atau responden.

- a. Wawancara tidak terstruktur dan bebas dilakukan tanpa perlu peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan diedit sepenuhnya untuk pengumpulan data. Pedoman yang digunakan hanya berupa rangkuman dari pertanyaan yang diajukan.
- b. Wawancara terstruktur adalah metode wawancara di mana pewawancara membuat daftar pertanyaan dan diinstruksikan oleh proses wawancara untuk menguraikan poin-poin penting dan menguraikan pertanyaan.

- c. Semi terstruktur adalah data yang terstruktur tetapi tidak sepenuhnya terstruktur. Jenis data ini berisi komponen tidak terstruktur yang terstruktur berdasarkan data terstruktur.

Dalam survey ini pengolahan data dilakukan secara berkala, dan yang penting informan mendapatkannya dengan cepat dan akurat.

## 2. Metode Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46), observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang ada dalam gejala-gejala subjek. Menurut penafsiran para ahli, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah studi tentang berbagai proses fisiologis dan psikologis yang terjadi secara langsung atau tidak langsung pada gejala-gejala subjek dengan mengamati dan merekam.

- a. Pengamatan bersama adalah proses pengamatan yang dilakukan melalui pengamatan dengan berpartisipasi dalam kehidupan seseorang yang akan dipantau dan yang benar-benar bertindak sebagai anggota kelompok pengamatan.
- b. Pengamatan tanpa partisipasi adalah ketika pengamatan tidak berpartisipasi dalam kehidupan orang yang akan dipantau, dan terpisah dari orang yang hidup sebagai peringkat. Dalam hal ini, pengamatan hanya bertindak sebagai pengamat, tidak langsung keluar ke lapangan.
- c. Pengamatan yang digunakan oleh peneliti adalah pengamatan bersama ketika pengamatan terlibat dalam kehidupan seseorang

yang akan diselidiki. Dari sudut pandang pengamatan ini, yang diamati hanya bertindak sebagai objek dan subjek. Pengamatan ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan akurat.

### 3. Metode Dokumentasi

Menurut Rianto (2012:103), metode dokumen mengacu pada metode pengumpulan data dengan cara merekam data yang ada. Menurut penjelasan para ahli, dapat disimpulkan bahwa metode perekaman adalah suatu metode pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara menyelidiki suatu hal tertulis dan mencatat temuan-temuannya..

Dalam penelitian ini studi dokumentasi sangatlah dibutuhkan oleh seorang peneliti, ini di karenakan karena dalam teknik pengumpulan data perlu adanya dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kasus yang akan diteliti dan bertujuan untuk memperkuat penelitian ilmiah. Misalnya hal-hal yang dibutuhkan dalam teknik ini, diantaranya merupakan bagaimana seseorang peneliti dapat mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis, seperti halnya dengan dokumen resmi, makalah penelitian, dan buku yang relavan dengan hasil yang akan diteliti. Data dokumentasi yang akan peneliti cari adalah: Profil Desa (letak geografis, batas wilayah. struktur pemerintahan, keadaan masyarakat, mata pencaharian, dan lain-lain), profil FPB, hasil dokumentasi kegiatan, dan data-data lainnya yang diperlukan untuk penelitian.

### **3.4. Tehnik Analisis Data**

Dalam (Sudarwan Denim, 2002:122) Analisis data adalah proses menyalin data dari wawancara dan bahan yang dikumpulkan. Dalam hal ini, peneliti dapat meningkatkan pemahamannya tentang data yang diperoleh dan disajikan kepada orang lain sehingga mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang temuan dan pengamatan di lapangan. Ada dua cara peneliti melakukan analisis data: 1) analisis data saat melakukan penelitian di lapangan, dan 2) analisis data setelah kembali dari lapangan.

#### **3.4.1. Reduksi Data**

Mengurangi data berarti membuat hasil, memilih yang utama, fokus pada apa yang penting. Mencari tema dan aturan. Dengan demikian, data yang dikurangi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan para peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut dan mencari data jika perlu. Pengurangan data dapat dilakukan melalui abstraksi, yang merupakan upaya untuk membuat resume dari inti, proses dan pernyataan yang perlu diselenggarakan untuk tetap dalam data penelitian. Tujuan dari pengurangan data ini adalah untuk memudahkan data yang diperoleh dari pengumpulan data dalam kondisi lapangan. Data yang diperoleh dari analisis data intelektual tentu saja adalah data yang sangat rumit, serta data yang sering ditemukan yang tidak memiliki apa-apa kaitan dengan subjek penelitian.

### **3.4.2. Penyajian Data**

Data yang ditampilkan berupa data pelaporan keuangan dan data yang ada dianalisis. Penyajian data dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan, memberikan gambaran analisis data dan keadaan laporan keuangan perusahaan yang mudah dipahami.

### **3.4.3. Penarikan Kesimpulan**

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan validasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap akuisisi data. Ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan bersifat kredibel jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Berdasarkan uraian analisis data di atas, peneliti menyimpulkan temuan atau data yang berkaitan dengan penelitian yang ditunjuk oleh peneliti.